

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian metode deskriptif pendekatan kuantitatif yang artinya salah satu jenis metode penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menyandarkan karakteristik individu atau kelompok dalam Syamsudin dan Damiyanti (2011). Disamping itu penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang sehingga peneliti melaporkan objek atau subjek yang diteliti. Menurut Sudjana (2004 : 53) bahwa :

Metode penelitian dekriptif dengan pendekatan secara kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna

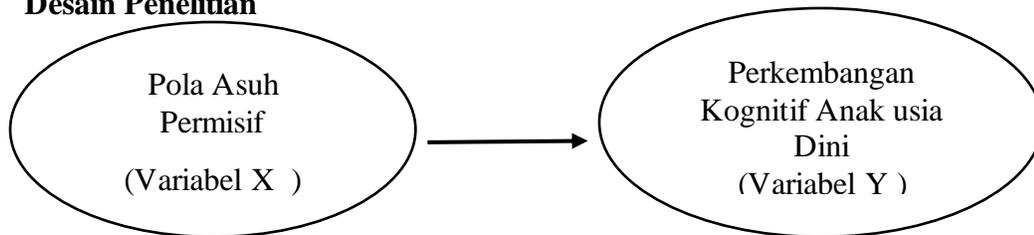
Pendekatan kuantitatif merupakan upaya mengukur variabel-variabel yang ada dalam penelitian (Variabel X dan variabel Y) untuk kemudian dicari hubungan antara variabel tersebut. Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus di devinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Reliabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan pendekatan ini karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas penelitian.

#### **B. Variabel Penelitian**

Secara umum variabel adalah yang akan dijadikan penelitian baik yang berbentuk abstrak maupun real. Pada penelitian yang dilakukan di SPS TAAM se Kecamatan Tawang ini yang berjudul Pola Asuh Permisif Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (studi kasus pada orang tua anak usia 4-5 tahun di SPS TAAM Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya) menggunakan Variabel Bebas dan Terikat. Variabel

bebas dari penelitian diatas adalah : “Pola Asuh Permisif” (Variabel X) sedangkan Variabel terikatnya adalah “Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Variabel Y).

### C. Desain Penelitian



**Gambar 3.1. Desain Penelitian**  
(Sumber, Sugiyono : 2016)

### D. Populasi dan sampel

Dalam suatu penelitian, populasi dan sampel digunakan untuk menentukan atau memilih subjek penelitian Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Riduwan dan Achmad, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dan siswa/i SPS TAAM Kecamatan Tawang.

**Tabel 3.1 Jumlah siswa/i Anak Usia Dini (usia 4-5 Tahun) di SPS TAAM Kecamatan Tawang**

No	Nama SPS TAAM	Alamat	Jumlah Siswa/i (Populasi)
1	Miftahul Khoer	Jl. Asrama Nyantong Kel. Kahuripan	30 Orang
2	At Taubah	Jl. Padasuka Kel. Lengkong	25 Orang
3	Al Barokah	Jl. Bebedahan Kel. Lengkong	31 Orang
4	Riyadlul Jannah	Jl. Rumah Sakit Kel. Kahuripan	27 Orang
5	Al Falah	Jl. Siliwangi Kel. Cikalang	29 Orang
Jumlah			142 Orang

(Sumber :Peneliti 2019)

Sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Jika sebuah sampel yang besarnya  $n$  ditarik dari sebuah populasi finit/terbatas yang besarnya  $N$  sedemikian rupa, sehingga tiap unit dalam sample mempunyai peluang yang sama untuk dipilih, maka prosedur *sampling* dinamakan sampel random sederhana (*simple random sampling*) (nazir,2003).

Menurut Sugiyono (2010), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dalam Usman dan Abdi (2009). Rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

- $n$  = Jumlah Sampel
- $N$  = Jumlah Populasi
- $d$  = Nilai Presisi (Ketelitian) ( $d = 0,1$ )

Berdasarkan rumus diatas, besarnya Sampel dalam penelitian ini dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{Nd^2 + 1} = \frac{142}{142 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{142}{142 \cdot 0,01 + 1} = \frac{142}{1,42 + 1} = \frac{142}{2,42} \\ &= 58,677686 = 59 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Teknik pengambilan sampel yang menggunakan *Simple Random Sampling* dengan alokasi proporsional. Berikut adalah table yang menunjukkan hasil alokasi perhitungannya. Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap lembaga agar sampel yang di ambil lebih proporsional, hal ini dilakukan dengan rumus Slovin dalam usman dan Abdi (2009).

$$\text{Jumlah sampel tiap lembaga} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{Jumlah siswa tiap lembaga}$$

**Tabel 3.2 Perhitungan jumlah sampel untuk masing-masing di SPS TAAM Kecamatan Tawang**

No	Nama SPS TAAM	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	Miftahul Khoer	$\frac{59}{142} \times 30$	13
2	At Taubah	$\frac{59}{142} \times 25$	10
3	Al Barokah	$\frac{59}{142} \times 31$	13
4	Riyadlul Jannah	$\frac{59}{142} \times 27$	11
5	Al Falah	$\frac{59}{142} \times 29$	12
Jumlah			59 Orang

(Sumber :Peneliti 2019)

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data untuk melengkapi penelitian ini penulis akan menggunakan teknik-teknik :

#### 1. Angket

Angket atau Quisioner (Data Collection techniques or Questioner Questionnaire).

Angket adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek

penelitian untuk dijawab sesuai dengan keadaan subjek yang sebenarnya, yang dapat dijangkau dengan menggunakan kuisioner adalah hal-hal mengenai diri responden. Angket diberikan kepada perwakilan orang tua murid yang dijadikan sampel.

Dalam Suharsimi Arikunto (2006 : 151) “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa kuesioner adalah penyelidikan mengenai suatu masalah dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan informasi, keterangan, tanggapan, atau hal lain yang diketahui secara tertulis.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data - data yang diperoleh dalam observasi dicatat dalam suatu catatan observasi (Wayan Nurkencana, 1986:56).

Observasi ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran secara langsung tentang kondisi siswa/i SPS TAAM di Kecamatan Tawang.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengukur fenomena alam serta sosial yang sesuai dengan variabel penelitian.

(Sugiono, 2009). Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, maka alat pengumpul data yang digunakan harus relevan dengan masalah yang harus diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 160) “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Variasi dari jenis instrumen penelitian adalah angket, jawaban tertulis, dan check list. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berbentuk angket langsung yang bersifat tertutup, artinya angket tersebut jawabannya sudah disediakan. Subyek tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan dirinya, hal ini dimaksudkan supaya jawaban subyek tidak terlalu melebar. Alasan peneliti menggunakan angket langsung tertutup dengan pilihan item pertanyaan menggunakan jawaban pilihan berganda adalah sebagai berikut:

- a) Memberi kemudahan kepada responden dalam memberikan tanggapan, sehingga responden hanya memilih salah satu dari kemungkinan jawaban yang telah disediakan.
- b) Data yang terkumpul sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun instrumen adalah sebagai berikut:

- a) Menetapkan tujuan Dalam penelitian ini, angket disusun dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang pola asuh orang tua terhadap siswa/i di SPS TAAM Kecamatan Tawang
- b) Merumuskan definisi konsep dari variabel yang diteliti

c) Membuat indikator dari variabel yang diteliti

1) Indikator Pola Asuh Permisif Orang Tua

- Kontrol orang tua terhadap anak sangat lemah
- Memberikan kebebasan kepada anak untuk dorongan atau keinginannya
- Anak diperbolehkan melakukan sesuatu yang dianggap benar oleh anak
- Hukuman tidak diberikan karena tidak ada aturan yang mengikat
- Kurang membimbing
- Anak lebih berperan daripada orang tua
- Kurang tegas dan kurang komunikasi

2) Indikator Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Usia 4-5 Tahun)

- Anak mulai menguasai fungsi simbolis, anak telah mampu bermain pura-pura dan kemampuan berbahasanya semakin sistematis.
- Anak suka melakukan peniruan (imitasi) dengan apa yang dilihatnya.
- Cara berpikir anak yang egosentris.
- Cara berpikir anak yang *centralized*.
- Berpikir tidak dapat dibalik, operasi logis anak belum dapat dibalik.
- Berpikir terarah statis, anak belum dapat berpikir tentang proses terjadinya sesuatu.

d) Membuat kisi-kisi angket

Kisi-kisi adalah pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrumen yang diturunkan dari variabel yang akan diteliti. Tujuan

dari Kisi-kisi ini agar mempermudah dalam menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan.

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Pola Asuh Permisif**

No	Indikator	Butir-butir Indikator	Item Pernyataan	Respon den	Teknik
1	Kontrol orang tua terhadap anak sangat lemah	Orang tua tidak pernah mendampingi anaknya Orang Tua Lebih Mempercayakan Anak Kepada Pengasuh	1,2,3,4	Orang Tua	Angket
2	Memberikan kebebasan kepada anak untuk dorongan atau keinginannya	Menuruti semua keinginan anak Tidak mau ambil pusing	5,6,7,8,9,10, 11	Orang Tua	Angket
3	Anak diperbolehkan melakukan sesuatu yang di anggap benar oleh anak	Membiarkan anak berbuat semaunya Orang tua tidak pernah memberikan pengarahan ketika anak melakukan sesuatu	12,13,14,15,16,17,18	Orang Tua	Angket
4	Hukuman tidak diberikan karena tidak ada aturan yang mengikat	Tidak memberikan hukuman ketika anak melakukan kesalahan	19,20,21,22	Orang Tua	Angket
5	Kurang membimbing	Orang tua tidak mengarahkan anak	23,24,25	Orang Tua	Angket
6	Anak lebih berperan daripada keluarga	Membiasakan anak bersiteguh	26,27,28	Orang tua	Angket
7	Kurang tegas dan kurang komunikasi	Orang tua lebih bersikap masa bodoh terhadap anak	29,30,31,32, 33,34	Orang Tua	Angket

(Sumber :Peneliti 2019)

**Tabel 3.4 Kisi-kisi instrument Observasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Usia 4-5 Tahun)**

No	Indikator	Item Pernyataan	Respon	teknik
1	Anak mulai menguasai fungsi simbolis, anak telah mampu bermain pura-pura dan kemampuan berbahasanya semakin sistematis.	1,2,3,4,5,6,7	Anak	Observasi
2	Anak suka melakukan peniruan (imitasi) dengan apa yang dilihatnya.	8,9,10,11,12,13,14	Anak	Observasi
3	Cara berpikir anak yang egosentris	15,16,17,18,19	Anak	Observasi
4	Cara berpikir anak yang <i>centralized</i>	20,21,22,23	Anak	Observasi
5	Berfikir tidak dapat dibalik, operasi logis anak belum dapat dibalik. Pada tahap ini anak belum da	24,25,26,27,28,29	Anak	Observasi
6	Berfikir terarah statis, anak belum dapat berpikir tentang proses terjadinya sesuatu.	30,31,32,33	Anak	Observasi

(Sumber :Peneliti, 2019)

e) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010 : 21).

Pengujian menggunakan teknik analisis *product moment* guna menghitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Pengujian validitas merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam statistik data yang diperoleh melalui kuesioner. Uji validitas adalah ketetapan alat penilaian yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Dalam melakukan Perhitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson, dan perhitungannya menggunakan *Microsoft Excel*.

### 3.5 Tabel Distribusi Variabel X dan Y

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	66	55	4356	3025	3630
2	79	87	6241	7569	6873
3	97	91	9409	8281	8827
4	96	79	9216	6241	7584
5	88	89	7744	7921	7832
6	91	53	8281	2809	4823
7	95	88	9025	7744	8360
8	86	79	7396	6241	6794
9	100	94	10000	8836	9400
10	120	130	14400	16900	15600
11	100	94	10000	8836	9400
12	102	115	10404	13225	11730
13	119	95	14161	9025	11305
14	96	82	9216	6724	7872
15	100	117	10000	13689	11700
16	92	115	8464	13225	10580
17	109	77	11881	5929	8393
18	106	87	11236	7569	9222
19	93	97	8649	9409	9021
20	93	100	8649	10000	9300
21	89	67	7921	4489	5963
22	92	91	8464	8281	8372
23	91	80	8281	6400	7280
24	97	72	9409	5184	6984
25	87	91	7569	8281	7917
26	85	84	7225	7056	7140
27	97	79	9409	6241	7663
28	91	80	8281	6400	7280

29	92	76	8464	5776	6992
30	94	89	8836	7921	8366
31	87	94	7569	8836	8178
32	88	74	7744	5476	6512
33	93	81	8649	6561	7533
34	96	85	9216	7225	8160
35	93	86	8649	7396	7998
36	83	70	6889	4900	5810
37	95	88	9025	7744	8360
38	93	87	8649	7569	8091
39	86	79	7396	6241	6794
40	89	84	7921	7056	7476
41	81	91	6561	8281	7371
42	92	85	8464	7225	7820
43	86	87	7396	7569	7482
44	82	96	6724	9216	7872
45	86	85	7396	7225	7310
46	92	83	8464	6889	7636
47	95	79	9025	6241	7505
48	98	77	9604	5929	7546
49	97	87	9409	7569	8439
50	95	86	9025	7396	8170
51	88	89	7744	7921	7832
52	85	84	7225	7056	7140
53	91	81	8281	6561	7371
54	88	87	7744	7569	7656
55	90	83	8100	6889	7470
56	87	88	7569	7744	7656
57	84	62	7056	3844	5208
58	95	84	9025	7056	7980
59	88	96	7744	9216	8448
$\Sigma$	5446	5071	506850	445627	471027

(Sumber : Peneliti, 2019)

Setelah melakukan Uji Validitas dengan menggunakan *bantuan Microsoft excel 2010* maka di dapat uji validitas pada variabel Pola Asuh Permisif didasarkan pada butir untuk 38 item pernyataan tentang Pola Asuh Permisif yang dimana terdapat 34 item pernyataan valid dan 4 item pernyataan gugur. Sedangkan uji

validitas pada variabel Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini didasarkan pada hasil analisis butir untuk 38 item pernyataan tentang Perkembangan kognitif Anak Usia Dini dimana terdapat 35 item pernyataan valid dan 3 item pernyataan gugur.

f) Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:239), Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Rumus Alpha Cronbach :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefesien realiabilitas alpha  
 $k$  = Jumlah item pertanyaan  
 $\sum \sigma^2 b$  = Varians total

Setelah diperoleh harga r hitung, selanjutnya untuk dapat dipastikan instrumen reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga rtabel untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Untuk menginterpretasikan tingkat keterandalan dari instrumen, digunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto (2008:75), yaitu sebagai berikut:

Dalam melakukan pengujian reliabilitas peneliti menggunakan bantuan *SPSS versi 16 for windows* dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Dalam melakukan uji reliabilitas menurut Joko Widyanto, 2010 : 43) menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha  $>$  r table maka kuesioner dinyatakan reliable
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha  $<$  r table maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Permisif**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.797	34

(Sumber : *SPSS V 16 For Windows, 2019*)

Berdasarkan data hasil pengujian reliabilitas variabel pola asuh permisif pada table di atas diketahui nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,797. Nilai r table ( $df = n-2$ ) maka  $df = 34-2 = 32$  maka nilai r table nya 0,3388. Nilai Cronbach's Alpha 0,797 lebih besar  $>$  dari r table 0,3388 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dikatakan reliable.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	33

(Sumber : *SPSS V 16 For Windows, 2019*)

Berdasarkan data hasil pengujian reliabilitas variabel perkembangan kognitif anak usia dini pada table di atas diketahui nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,889. Nilai r table ( $df = n-2$ ) maka  $df = 33-2 = 31$  maka nilai r table nya 0,3440. Nilai Cronbach's Alpha 0,889 lebih besar  $>$  dari r table 0,3440 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dikatakan reliable.

### **G. Langkah – Langkah Penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam rangka melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Identifikasi Masalah
- Memilih Masalah
- Studi Pendahuluan
- Merumuskan Masalah
- Merumuskan Hipotesis
- Mengidentifikasi Variabel dan Definisi Operasional
- Menentukan Rancangan dan desain penelitian
- Menentukan dan mengembangkan instrumen penelitian
- Menentukan Subjek Penelitian
- Melaksanakan Penelitian
- Melakukan Analisis data
- Merumuskan hasil penelitian dan pembahasan
- Menyusun Laporan Penelitian

### **H. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa lembaga SPS TAAM yang ada di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya selama empat bulan dengan jadwal kegiatan dibawah ini.

**Tabel 3.8 Waktu Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Bulan					Nope mber	Dese mber
		Juli	Agust us	Septe mber	Oktob er			
1	Pengajuan Judul Penelitian							
2	Perijinan Penelitian							
3	Penyusunan Proposal penelitian							
4	Uji Proposal							
5	Revisi Proposal							
6	Penelitian dan Pengumpulan Data							
5	Analisis Data							
7	Penyusunan Laporan Skripsi							
8	Uji Skripsi							
9	Perbaikan Hasil Sidang Skripsi							
10	Pengumpulan Skripsi							